

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Parenting Style Authoritative, Authoritarian, Permissive* Terhadap Tingkat Adiksi Internet Siswa Kelas 5 dan 6 Di Mi Sunan Ampel Wonorejo. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang berfokus pada penyajian angka sebagai alat ukur untuk menjawab hipotesis penelitian.¹ Hal ini dikarenakan, peneliti berusaha untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh antara variabel (X) Kecenderungan *Parenting Style Authoritative, Authoritarian, Permissive* dengan variabel (Y) tingkat adiksi internet.

b. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah siswa di MI Sunan Ampel Wonorejo, khususnya siswa kelas 5 dan 6 di MI Sunan Ampel Wonorejo. Lokasi penelitian berada di MI Sunan Ampel Wonorejo.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah generalisasi dari keseluruhan objek yang akan diteliti.² Menurut Murti Sumarni dan Salamah, populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu³Populasi yang dimaksud peneliti adalah

¹Deni Damarwan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

³Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

keseluruhan yang diteliti oleh peneliti, yaitu seluruh siswa kelas 5 dan 6 di MI Sunan Ampel Wonorejo yang berjumlah 75 siswa.

Alasan peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas 5 dan 6, karena ditinjau dari segi kognitif dan usia, serta kebanyakan siswa kelas 5 dan 6 yang sudah memiliki gadget sendiri.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil peneliti untuk dijadikan sebagai responden dan dilakukan pengukuran untuk menjawab hipotesis penelitian.⁴ Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵

Sampel yang digunakan adalah siswa kelas 5 dan 6 MI Sunan Ampel Wonorejo yang berjumlah 75 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.⁶ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti tahu dengan pasti

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2002),63.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

variabel yang akan diukur. Peneliti menyampaikan angket tersebut kepada responden dan diisi oleh responden.

Tabel 3.1
Blue-Print Parenting Style

No	ParentingStyle	Indikator	F a	Uf	Jumlah
1	<i>Authoritative parenting (Demokratis)</i>	Mendorong anak untuk mandiri, namun tetap membuat batasan dan Kontrol terhadap perilaku anak	2	1	2
		Memberikan kontrol tetapi fleksibel	3	4	2
		Membuat tuntutan yang rasional	5	44	2
		Hangat	6,7	8	3
		Mendengarkan pembicaraan anak	9	10	2
		Menghargai kedisiplinan, membangun kepercayaan diri dan Kekhasan masing2anak	11	12	2
		Menunjukkan rasa senang dan Dukungan atas perilaku anak yang membangun	13,14	15	3
2	<i>Authoritarian parenting (Otoriter)</i>	Menerapkan self-control secara Kaku	16,18	17	3
		Mengevaluasi perilaku dan sikap Anak dengan standar yang absolut	19	20	2
		Menghargai kepatuhan, menghormati orang dewasa dan Tradisi	21	22	2
		Tidak memberikan izin anak untuk berbicara dan mengutarakan perasaannya	23	24	2
		Memberikan hukuman jika anak melanggar aturan	25	26	2
		Memberikan tekanan agar anak berperilaku sebagaimana mestinya	27	28	2
		Memaksa mengikuti pendapat orang tua	29	45	2
	<i>Indulgent parenting</i>	Terlibat dalam aktifitas anak tetapi tidak banyak mengontrol dan tidak banyak menuntut	30	31	2

3	<i>/permissive</i>	Membiarkan anak melakukan apa yang diinginkan anak itu	32	33	2
		Berunding dengan anak tentang Segala kebijakan	34,35	36	3
		Tidak memiliki aturan yang tegas dan jelas	37	38	2
		Orangtua membebaskan anak dalam mengatur kehidupannya	39	40	2
		Tidak memberikan pengawasan dan pengarahan pada tingkah laku anak	41	46	2
		Tidak pernah memberi hukuman	42	43	2
		Jumlah			4
					6

Tabel 3.2
Blue-Print Adiksi Internet

No	Adiksi Internet	F	UF	Jumlah
1	<i>Saliency: pikiran terdominasi oleh penggunaan internet</i>	4, 11, 20,22	21	5
2	<i>Mood Modification: segera merasa puas saat dapat menggunakan internet</i>	2,3, 23	24	4
3	<i>Tolerance: peningkatan penggunaan internet secara progresif</i>	1, 14, 15, 18	7	5
4	<i>Withdrawal: Merasa gelisah saat tidak dapat mengakses internet</i>	12, 13, 19, 25	26	5
5	<i>Conflict: muncul konflik antara dirinya dengan orang-orang di sekitarnya karena penggunaan internet yang berlebihan</i>	5, 6, 10, 16	9	5
6	<i>Relapse: telah mencoba mengurangi waktu untuk mengakses internet namun selalugagal</i>	8,17, 27	28	4
		Jumlah	28	

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.⁷ Untuk menguji hipotesis, diperlukan data yang benar, cermat, serta akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Dalam penelitian ini instrument penelitiannya menggunakan skala likert. Prosedur dalam skala ini adalah menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuesioner yang disebarkan. Jawaban dalam aitem skala likert ada dua yaitu *Favourable* dan *Unfavorable*.

Tabel dibawah ini merupakan pemberian skor untuk tiap jenjang skala likert baik itu aitem *Favourable* dan *Unfavorable* , yaitu :

Tabel 3.3
Skor Aitem Jawaban Angket

Jawaban	favorable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁷Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Press, 2017), 45.

B. Analisis Data

Menurut Lexy J. Moloeng, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menguji data yang terkumpul untuk menjawab hipotesis penelitian.⁸ Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut;

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang terkumpul harus diperiksa kembali apakah masih ada pertanyaan dalam kuesioner yang belum terjawab apabila terdapat pertanyaan yang belum terisi maka responden dapat melengkapinya saat itu.

2. *Coding dan Categorizing*

Proses berikutnya adalah *coding*, yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap pertanyaan kuesioner untuk memudahkan peneliti dalam proses entering data. Sedangkan *categorizing* merupakan penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabel-variabelnya masing-masing.⁹

Dalam penelitian ini *coding* dan *categorizing*, yaitu:

- 1) Untuk variabel pertama, yaitu parenting style (X)
- 2) Untuk variabel kedua, yaitu adiksi internet (Y)

3. *Scoring* (memberi skor)

Skoring adalah memberikan skor pada masing-masing jawaban yang telah di isi oleh responden.

4. *Tabulating Data* (tabulasi data)

Tabulating data adalah penyajian data yang telah terkumpul dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam membaca hasil penelitian.

⁸Iqbal Hasan, dkk., *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 33.

⁹Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2006), 81.

5. Processing

Processing adalah menganalisis data yang terkumpul dengan uji statistik.¹⁰ Teknis analisis dalam *processing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur kevalidan instrumen penelitian (kuesioner). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai alpha Cronbach kurang dari 0.005 sehingga pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹¹

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menguji keandalan instrumen kuesioner yang telah di buat. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai realibilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur.¹² Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21. Berikut adalah kriteria uji realibilitas instrument melalui teknik *cronbach's alpha*¹³:

Tabel 3.4
Kriteria Teknik Cronbach's Alpha

¹⁰Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

¹¹Imam Ghaali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM STPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

¹²Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016), 80.

¹³*Ibid.*, 80.

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
$\geq 0,900$	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 - 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 - 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 - 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
$\leq 0,500$	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Sumber: Imam Machali “*Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*”

c. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu/perbedaan yang ada dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atas keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.¹⁴

Penelitian ini dalam menguji normalitas dengan bantuan program SPSS

21. Teknik analisisnya sebagai berikut¹⁵ :

- 1) Jika nilai *probability sig. 2 tailed* $\geq 0,05$, maka distribusi data normal.
- 2) Jika *probability sig. 2 tailed* $\leq 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

d. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah Regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistic inferensial yang digunakan untuk mengukur besarnya

¹⁴Sunjono et. al., *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

¹⁵Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 85.

pengaruh satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y).¹⁶
Sehingga analisa regresi merupakan suatu prosedur yang sangat kuat dan fleksibel untuk menganalisis hubungan asosiatif antara sebuah variabel matrik tidak bebas dengan satu atau lebih variabel bebas.¹⁷

¹⁶Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 149.

¹⁷Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004), 189.